

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dari media masa harian Antara tertanggal, 12 Januari 2006 yang ditulis oleh Zita Meirina secara tersurat menyampaikan bahwa mayoritas guru belum siap mengikuti program sertifikasi guru, banyak pro dan kontra dalam menyikapi program sertifikasi guru baik dari kalangan guru sendiri maupun dari pihak di luar guru. Banyak guru yang kurang termotivasi dengan adanya program sertifikasi, karena adanya perasaan pesimis untuk mengumpulkan point nilai minimal sebesar 850, disamping syarat ijazah minimal S1.

Kemerosotan pendidikan kita sudah terasakan selama bertahun-tahun. Hal ini tercermin dengan adanya upaya mengubah kurikulum mulai kurikulum 1969, diganti kurikulum 1975 diganti dengan kurikulum 1984, kemudian diganti dengan kurikulum 1994, kemudian diganti lagi dengan kurikulum 2004 dan sekarang diterapkan kurikulum 2006. Nasanius (1998) mengungkapkan bahwa kemerosotan pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keengganan belajar siswa. Sumargi (1996) juga mengatakan bahwa profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat serta faktor eksternal yaitu berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan guru (Sumargi, 1996). Profesionalisme guru

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dari media masa harian Antara tertanggal, 12 Januari 2006 yang ditulis oleh Zita Meirina secara tersurat menyampaikan bahwa masyarakat guru belum siap mengikuti program sertifikasi guru, banyak pro dan kontra dalam mengikuti program sertifikasi guru baik dari kalangan guru sendiri maupun dari pihak di luar guru. Banyak guru yang kurang termotivasi dengan adanya program sertifikasi, karena adanya perasaan pesimis untuk mendapatkan poin nilai minimal sebesar 820, disamping syarat ijazah minimal 21.

Kemerosotan pendidikan kita sudah dirasakan selama bertahun-tahun. Hal ini tercermin dengan adanya upaya mengubah kurikulum mulai kurikulum 1969, diganti kurikulum 1972 diganti dengan kurikulum 1984, kemudian diganti dengan kurikulum 1994, kemudian diganti lagi dengan kurikulum 2004 dan sekarang dirubah kurikulum 2006. Namun (1998) mengungkapkan bahwa kemerosotan pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan kecanggihan belajar siswa. Sumardi (1996) juga mengatakan bahwa profesionalisme sebagai penunjang keanehan guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat serta faktor eksternal yaitu berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan guru (Sumardi, 1996). Profesionalisme guru

dan tenaga kependidikan masih belum memadai utamanya dalam hal bidang keilmuannya. Misalnya di salah satu sekolah, guru Biologi dapat mengajar Kimia atau Fisika. Ataupun guru IPS dapat mengajar Bahasa Indonesia. Bahkan guru keterampilan mengajar sejarah dan sebaliknya, ini sering terjadi di sekolah. Memang jumlah tenaga pendidik secara kuantitatif sudah cukup banyak, tetapi mutu dan profesionalisme belum sesuai dengan harapan. Sedangkan menurut Dahrin, banyak diantaranya yang tidak berkualitas dan menyampaikan materi yang keliru, sehingga mereka tidak mampu menyajikan dan menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar berkualitas (Dahrin, 2000).

Dengan diberlakukannya sertifikasi guru, tentunya para guru termotivasi untuk ikut terdaftar ke dalam jajaran guru tersertifikasi. Dengan harapan mendapat tunjangan profesi diberikan setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah pada tingkat, masa kerja, dan kualifikasi yang sama. Dengan meningkatnya penghasilan yang berupa gaji, prestasi kerja guru seyogyanya meningkat. Hal ini telah diteliti oleh Mustangin yang menyuratkan bahwa tambahan penghasilan akan mensejahterakan pegawai yang akan meningkatkan prestasi kerja dan kinerjanya (Mustangin, 2007).

Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya untuk peningkatan mutu guru sejalan dengan peningkatan kesejahteraan guru, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran. Seperti dikutip Mursidi (2005). Menurut hasil penelitian di lingkungan Cabang Dinas

kecamatan Galur, bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Mursidi, 2005). Secara logis bisa diterima, bahwa ada hubungan yang berbanding lurus antara sertifikasi, motivasi, profesionalisme dan kinerja guru

Sertifikasi merupakan cara pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang disertai peningkatan kesejahteraan guru. Saya tidak tahu manakah yang lebih dulu dijadikan pertimbangan dilakukannya program sertifikasi ini. Apakah demi peningkatan kualitas guru dengan penyaringan tingkat keprofesionalan guru, atau karena akan ditingkatnya gaji guru cuma tidak mau dikasihkan begitu saja jadi mesti dilakukan ujian sertifikasi. Kalau seperti yang terakhir itu, maka sertifikasi merupakan sarana “sedikit mempersulit” dalam peningkatan kesejahteraan guru sehingga tidak boros pengeluaran negara. Banyak pihak yang pesimis dengan dilakukannya sertifikasi tingkat keprofesionalan guru. Oleh karena itu banyak hal yang semestinya dipersiapkan baik hal bersifat teknis dan non teknis, termasuk kesiapan penguji dari sisi moral.

Menurut Arifin, bahwa kecenderungan meningkatnya prestasi kerja guru dalam penerapan sertifikasi jika profesionalisme ditingkatkan (Arifin, 1999). Profesionalisme merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari pendidikan, latihan dan pengalaman (Thoha, 2006).

Bertolak dari uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Motivasi, Profesionalisme dan Kinerja Guru Bagi Guru Sekolah Dasar di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”. Mengingat pentingnya keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, khususnya di tingkat

Sekolah Dasar, maka sangat menarik mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan Sertifikasi hubungannya terhadap Motivasi, Profesionalisme dan Kinerja Guru.

B. Lingkup Penelitian

Banyak guru yang berusaha untuk mendapatkan sertifikat guru tersertifikasi. Begitu besarnya animo guru untuk dapat didaftarkan tes guru tersertifikasi. Ada juga guru yang bersikap positif menambah ilmunya, berusaha kuliah lagi untuk memperoleh tambahan nilai agar mencapai standar minimal nilai yang telah ditetapkan (≥ 850). Hal tersebut dapat dilakukan oleh guru yang masih muda dan berkecukupan dari segi ekonomi, karena untuk dapat kuliah S₂ nilai nominal uang yang dibutuhkan cukup banyak. Hal ini dirasakan cukup berat dan memprihatinkan. Bagi guru secara keseluruhan dapat menyekolahkan anaknya saja sudah amat sangat bersyukur apalagi mampu sampai Perguruan Tinggi.

Kinerja merupakan suatu hasil kerja atau ukuran sukses yang dicapai oleh para guru dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan ukuran tertentu dan dievaluasi oleh kepala sekolah.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?

Profesionalisme dan Kinerja Guru. Sekolah Dasar, maka sangat menarik mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan Serifikasi hubungannya terhadap Motivasi

B. Tingkat Penelitian

Banyak guru yang berusaha untuk mendapatkan sertifikasi guru tersertifikasi. Begitu besarnya animo guru untuk dapat diujikan tes guru tersertifikasi. Ada juga guru yang beresikad positif menanggapi ilmunya, berusaha kuliah lagi untuk memperoleh tambahan nilai agar mencapai standar minimal nilai yang telah ditetapkan (≥ 80). Hal tersebut dapat dilakukan oleh guru yang masih muda dan berkecukupan dari segi ekonomi, karena untuk dapat kuliah 2 nilai nominal uang yang dibutuhkan cukup banyak. Hal ini dirasakan cukup berat dan memperhatikannya. Bagi guru secara keseluruhan dapat menyekolahkan anaknya saja sudah amat sangat bersyukur apabila mampu sampai Perguruan Tinggi.

Kinerja merupakan suatu hasil kerja atau ukuran sukses yang dicapai oleh para guru dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan ukuran tertentu dan dievaluasi oleh kepala sekolah.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian di atas dapat ditunjukkan permasalahan yang akan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SD
- Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?

2. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?
3. Seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?
4. Variabel bebas manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah

1. untuk menganalisis besarnya pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo
2. untuk menganalisis besarnya pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo
3. untuk menganalisis besarnya pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo
4. untuk menganalisis variabel mana yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru bagi guru Sekolah Dasar di lingkungan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo.

- 2. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?
- 3. Seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?
- 4. Variabel bebas manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah

- 1. untuk menganalisis besarnya pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo
- 2. untuk menganalisis besarnya pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo
- 3. untuk menganalisis besarnya pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru di SD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo
- 4. untuk menganalisis variabel mana yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru bagi guru Sekolah Dasar di lingkungan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo.

E. Manfaat Penelitian

1. Dari dimensi akademik

Untuk mengetahui adanya pengaruh sertifikasi, motivasi, dan profesionalisme terhadap kinerja guru bagi guru Sekolah Dasar di lingkungan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo, disamping itu mudah-mudahan bermanfaat juga untuk memotivasi para peneliti lain di masa mendatang.

2. Dari dimensi praktis

Untuk memberikan sumbangan kepada instansi Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lendah tentang adanya pengaruh sertifikasi, motivasi, dan profesionalisme terhadap kinerja guru bagi guru Sekolah Dasar di lingkungan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo, sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna mengambil langkah dalam setiap keputusan.

խնդրելով գնալ ձեր կողմը:

Գործընկերներ, մեր ընկերությունը միշտ անդամակցություն է ունենում Հայաստանի Լեզուների Կարգադրող Կոմիտեի (ՀԿԿ) հետ, որը մեր համագործակցության շարունակական և բարեկամական հարաբերությունների արդյունքն է: Մենք միշտ հավատարմորեն կատարում ենք մեր պարտականությունները ՀԿԿ-ի նկատմամբ: Մենք հավատարմորեն կատարում ենք մեր պարտականությունները ՀԿԿ-ի նկատմամբ: Մենք հավատարմորեն կատարում ենք մեր պարտականությունները ՀԿԿ-ի նկատմամբ:

Ճ. Ընդհանուր սկզբունքներ

Այս պայմանագրի

միջոցով կատարվող առևտրային կապերի շարունակական և բարեկամական հարաբերությունների արդյունքն է: Մենք միշտ հավատարմորեն կատարում ենք մեր պարտականությունները ՀԿԿ-ի նկատմամբ: Մենք հավատարմորեն կատարում ենք մեր պարտականությունները ՀԿԿ-ի նկատմամբ: Մենք հավատարմորեն կատարում ենք մեր պարտականությունները ՀԿԿ-ի նկատմամբ:

Ը. Ընդհանուր սկզբունքներ

Ը. Մասնագիտացված